

**HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT
KEBAHAGIAAN LANSIA DI BANJAR
SILUNGAN, DESA LODTUNDUH**



SKRIPSI

Oleh :

IDA BAGUS PUTU SURYA ATMAJA

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

2023

**HUBNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT
KEBAHAGIAAN LANSIA DI BANJAR
SILUNGAN, DESA LODTUNDUH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Diajukan Oleh

IDA BAGUS PUTU SURYA ATMAJA

NIM. C1119111

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN TINGKAT
KEBAHAGIAAN LANSIA DI BANJAR
SILUNGAN, DESA LODTUNDUH

Diajukan Oleh:
IDA BAGUS PUTU SURYA ATMAJA
NIM. C1119111

Mangupura : 30 Mei 2022

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes
NIDN : 0814046102

Pembimbing II



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0807068702

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wiaya, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DI PERTAHANKAN DAN DISAHKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI

Tanggal : 23 Juni 2023

Yang Terdiri Dari :
Ketua Penguji



Ns. Claudia Wuri Prihandini, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0812018901

Sekretaris Penguji



dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes
NIDN : 0814046102

Anggota Penguji



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0807068702

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Whaya, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Ida Bagus Putu Surya Atmaja

NIM : C1119111

JURUSAN : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia di Banjar Silungan, Desa Loddunduh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran atau tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan Tugas Akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Badung, 30 Mei 2023



(Ida Bagus Putu Surya Atmaja)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2023
Ida Bagus Putu Surya Atmaja

Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia di Banjar Silungan
Desa Lodontuh

xiv + 95 + 2 Skema 5 Tabel + 17 Lampiran

ABSTRAK

Self-Esteem pada lansia dapat mengalami perubahan dimana seringkali akan muncul perasaan tidak berguna dan tidak berharga. Perasaan tersebut disebut dengan harga diri rendah dan akan mempengaruhi tingkat kebahagiaan lansia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dengan tingkat kebahagiaan lansia.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan desain *Descriptive Correlation* dengan pendekatan *Cross Sectional*, kriteria inklusi penelitian ini lansia yang berusia 60-70 tahun. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Instrument pada penelitian yaitu kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* dan *Oxford Happiness Questionnaire*. Penelitian ini menggunakan analisis hubungan dengan menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil uji *spearman rho* didapatkan ada hubungan yang kuat antara *self-esteem* dengan tingkat kebahagiaan lansia ($p=0.000$ dan $r=0.641$). Arah hubungan didapatkan positif yang artinya semakin tinggi *self-esteem* maka tingkat kebahagiaan lansia semakin tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat khususnya lansia yang memiliki harga diri rendah sehingga masyarakat mampu mengatasi tingkat kebahagiaan dengan berbagai tindakan.

Kata Kunci : *Self-Esteem*, Kebahagiaan, Lansia

Daftar Pustaka : 46 (2012-2022)

**COLLEGE OF HEALTH SCIENCES
BINA USADA BALI BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, May 2023
Ida Bagus Putu Surya Atmaja

The Relationship of Self-Esteem with the Happiness Level of the Elderly in Banjar Silungan Lodtunduh Village

xiv + 95 + 2 Scheme 5 Tables + 17 Appendices

ABSTRACT

Self-Esteem in the elderly can experience changes where there will often be feelings of uselessness and worthlessness. This feeling is called low self-esteem and will affect the level of happiness of the elderly. The purpose of this study was to determine the relationship between *self-esteem* and the level of happiness of the elderly.

This study used Quantitative method with *Descriptive Correlation* design with *Cross Sectional approach*, inclusion criteria of this study elderly aged 60-70 years. The sample in this study was 100 people. The instruments in the study were the *Rorenberg Self-Esteem Scale* questionnaire and *the Oxoford Happiness Questionnaire*. This study used relationship analysis using *Spearman Rank*.

The results of the *spearman rho* test found a strong relationship between *self-esteem* and the level of happiness of the elderly ($p = 0.000$ and $r = 0.641$). The direction of the relationship is positive, which means that the higher the *self-esteem*, the higher the level of happiness of the elderly. This research is expected to provide an overview for the community, especially the elderly who have low self-esteem so that people are able to overcome the level of happiness with various actions.

Keywords : *Self-Esteem*, Happiness, Elderly

Bibliography : 46 (2012-2022)

KATA PENGANTARA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Kerta Wara Nugraha - Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan *Self-esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia di Banjar Silungan, Desa Lodtunduh” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada program studi keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.

Skripsi penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata – mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan program ilmu keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

3. dr. I Nyoman Sutresna, M. Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Kedua orang tua yang telah memeberikan banyak dukungan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Seluruh pihak yang telah berperan penting dalam penyusunan skripsi penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini kurang sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Badung, 30 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTARA	vii
DAFTAR ISI.....	ixii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Lansia.....	9
1. Pengertian Lansia	9
2. Klasifikasi Lansia	10
3. Karakteristik Lansia	10
4. Perubahan Pada Lansia	12
B. Konsep <i>Self-Esteem</i> (Harga Diri).....	13
1. Pengertian <i>Self-Esteem</i>	13
2. Karakteristik <i>Self-esteem</i>	15
3. Aspek – aspek <i>Self-Esteem</i>	15
4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Esteem</i>	16

C. Konsep Dasar Kebahagiaan	19
1. Pengertian Kebahagiaan	19
2. Aspek – aspek Kebahagiaan	20
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan	21
D. Kerangka Teori.....	23
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Hipotesis.....	26
C. Definisi Operasional.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Tempat Penelitian.....	31
D. Waktu Penelitian	31
E. Etika Penelitian	31
F. Alat Pengumpulan Data	33
G. Prosedur Pengumpulan Data	36
H. Pengolahan Data.....	38
BAB V.....	42
HASIL PENELITIAN.....	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Hasil Analisis Data.....	43
BAB VI	46
PEMBAHASAN	46
A. Interpretasi Penelitian.....	46
1. Karakteristik Responden	46
3. Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia di Banjar Silungan Desa Lotunduh	50

4. Hubungan <i>Self-Esteem</i> Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia di Banjar Silungan, Desa Lottunduh.....	52
B. Keterbatasan Penelitian.....	54
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian	54
BAB VII.....	56
PENUTUP.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 5.1 Karakteristik Usia Subjek Penelitian.....	39
Tabel 5.2 Karakteristik Jenis Kelamin.....	39
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian.....	39
Tabel 5.4 Hubungan Self-Esteem Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia.....	41

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	23
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Balasan Studi Pendahuluan Dari Puskesmas
- Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan Dari Prebekel
- Lampiran 4. Permohonan Uji Etik
- Lampiran 5. Etichal Approval
- Lampiran 6. Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal
- Lampiran 8. Surat Balasan Ijin Penelitian Dari Puskesmas
- Lampiran 9. Surat Balasan Ijin Penelitian Dari Prebekel
- Lampiran 10. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11. Lembar Kuesiner *Self-Esteem* (RSES)
- Lampiran 12. Lembar Kuesioner Tingkat Kebahagiaan (OHQ)
- Lampiran 13. Hasil Pengolahan Data Univariat
- Lampiran 14. Hasil Pengolahan Data Bivariat
- Lampiran 15. Rencana Jadwal Kegiatan
- Lampiran 16. Dokumentasi
- Lampiran 17. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia menurut UU Nomor 13 Tahun 1998 adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas (Rosadi, 2022). Lansia merupakan tahapan perkembangan manusia usia 60 tahun keatas, dimana pada tahap tersebut manusia telah mengalami perubahan fungsi - fungsi fisik maupun psikologis, Perubahan fisik ditandai dengan berubahnya warna rambut, kulit yang mulai mengendur, fungsi penglihatan yang menurun, keadaan motorik yang melemah, dan menurunnya tingkat kesehatan, sedangkan fungsi psikologis dapat terlihat dari ingatan yang melemah, emosi yang mudah berubah, dan perubahan harga diri lansia (Amalia, 2017).

Proporsi penduduk lansia di Indonesia terus meningkat. WHO (*World Health Organization*) membagi umur tua menjadi tiga yaitu umur lanjut (*ealderly*): 60-74 tahun, umur tua (*old*): 75-90 tahun, dan Umur sangat tua (*very old*): >90 tahun. Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia yakni mencapai 18,1 juta jiwa pada tahun 2010 atau 9,6% dari jumlah penduduk. Penduduk lansia ini diproyeksikan menjadi 28,8 juta (11,34%) dari total penduduk Indonesia pada tahun 2020. Sementara itu, Umur Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia (laki-laki dan perempuan) semakin meningkat dari 70,1 tahun 2010-2015 menjadi 72,2 tahun pada periode 2020 - 2035 (Rudimin, 2017).

Jumlah penduduk lansia yang berumur 60 tahun keatas di Bali tahun 2017 yaitu sebanyak 463,039 ribu jiwa. Jumlah penduduk lanjut usia tertinggi pertama berada di Kabupaten Gianyar dengan jumlah 86,061 jiwa, dilanjutkan oleh Kabupaten Badung dengan jumlah 78,170 jiwa, Kabupaten Tabanan dengan jumlah 73,778 jiwa dan jumlah penduduk lanjut usia paling rendah berada di Kabupaten Bangli dengan jumlah 21,777 jiwa (Putu *et al.*, 2020). Setiap individu yang bertambah usia artinya semakin banyak pula berbagai penurunan fungsi yang dialami mulai dari fisik, psikologis, sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. (Muliani & Puspitasari, *n.d.*, 2020). Lansia yang cenderung banyak memiliki aktifitas akan dapat meningkatkan kualitas dirinya. Meningkatnya kualitas diri pada lansia maka juga akan berpengaruh terhadap peningkatan harga diri lansia tersebut (Maulida & Ramadhan, 2022).

Masalah harga diri (*Self Esteem*) pada lanjut usia sering muncul karena tantangan baru yang ditimbulkan oleh pensiun, kehilangan orang yang dicintai, dan gangguan fisik. Dampak penuaan pada konsep diri (harga diri) juga dipengaruhi oleh statusnya sebagai seorang lanjut usia (Nurmayunita, 2021). Harga diri dipandang sebagai faktor yang paling menentukan dalam perkembangan psikologis lansia. Perubahan harga diri lansia seringkali terjadi dengan munculnya perasaan tidak berguna, tidak berharga, kurang percaya diri dan menarik diri dari lingkungannya. Harga diri lansia adalah penilaian lansia terhadap hasil yang dicapai selama hidupnya dengan meninjau kesesuaian antara tingkah laku dengan ideal diri. Harga diri ini juga

dipengaruhi oleh pengalaman lansia sepanjang hidupnya (Rochma *et al.*, 2021).

Self esteem atau Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa banyak kesesuaian tingkah laku dengan ideal diri (Utami & Budiman, 2015). Harga diri (*Self esteem*) adalah faktor yang membuat lansia merasa bahagia, dengan harga diri para lansia dapat mengenali diri sendiri, berpikiran terbuka, menerima keadaan, berperilaku baik, optimis, serta memiliki hubungan baik dengan masyarakat (Isnaeni,2012).

Self Esteem merupakan evaluasi diri individu yang mengekspresikan perilaku setuju atau tidak setuju dan mengindikasikan tingkat individu dalam meyakini dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga (Narullita, 2017). Harga diri pada lansia dapat mengalami perubahan dimana seringkali akan muncul perasaan tidak berguna dan tidak berharga. Perasaan tidak berguna dan tidak berharga tersebut disebut dengan harga diri rendah dan akan mempengaruhi tingkat kebahagiaan lansia (Maulida & Ramadhan, 2022).

Kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Oleh karena itu, jelas bahwa dengan terpenuhinya kesejahteraan maka kebahagiaan akan dirasakan oleh lansia (Agustini & Nurhidayah, 2012). kebahagiaan pada lansia, kondisi tersebut yaitu terpenuhinya kebutuhan terkait fisik, psikis, sosial dan kebutuhan lainnya yang

dirasa penting bagi kehidupannya seperti menjalin relasi sosial yang harmonis, diperhatikan oleh lingkungan, sehat jasmani dan lainnya (Ariska, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Banjar Silungan, Desa Lodontuh dari data yang diperoleh didapatkan jumlah lansia sebanyak 360 orang yaitu laki-laki sebanyak 168 orang dan perempuan sebanyak 192 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang lansia, dimana dari 6 orang lansia merasa memiliki harga diri rendah merasa tidak dihargai, diabaikan, dan tidak dihiraukan oleh keluarganya dan lansia merasa tidak bahagia. Belum adanya upaya yang dilakukan untuk mengetahui tingkat harga diri para lansia yang berada di Banjar silungan, Desa lodtunduh sehingga perlu dilakukan penelitian tentang *Self-Esteem* dengan tingkat kebahagiaan.

Melihat dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia Di Banjar Silungan Desa Lodontuh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah adalah apakah ada hubungan *Self-esteem* dengan tingkat kebahagiaan lansia di Banjar Silungan Desa Lodontuh?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk Menganalisis Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia Di Banjar Silungan, Desa Lodontuh.

2. Tujuan Khusus

Penelitian mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi *Self-Esteem* Terhadap Lansia di Banjar Silungan, Desa Lodtunduh.
- b. Mengidentifikasi Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia di Banjar Silungan, Desa Lodtunduh.
- c. Menganalisis Hubungan *Self-Esteem* Terhadap Tingkat Kebahagiaan Lansia di Banjar Silungan, Desa Lodtunduh.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperluas wawasan bagi perawat dalam memberikan pelayanan mengenai Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat khususnya yang memiliki anggota keluarga lansia dengan harga diri rendah sehingga dapat mengetahui hubungan *Self-esteem* dengan tingkat kebahagiaan lansia.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya di keperawatan sebagai bahan ajar tentang Hubungan *Self-esteem* dengan tingkat kebahagiaan lansia.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat mendukung perkembangan ilmu keperawatan khususnya terkait dengan Hubungan *Self-Esteem* dengan tingkat kebahagiaan lansia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi data pendukung atau sumber untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang lebih spesifik.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chadiza Ayumas Hanani, 2019, dengan judul “Pengaruh *Self-esteem* terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Kedokteran” desain penelitian ini menggunakan *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* dalam pengambilan datanya. Sampel didalam penelitian ini berjumlah 120 responden. Pengaruh *Self-esteem* terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Kedokteran menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan proporsi varians dari resiliensi yang dipengaruhi oleh semua independent variabel adalah sebesar 66,9%, sedangkan sebesar 33,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Perbedaan penelitian saat ini dengan terdahulu adalah terletak di variable Dependen. Variable dependen penelitian saat ini adalah Tingkat Kebahagiaan Lansia, sedangkan penelitian yang terdahulu adalah resiliensi pada mahasiswa kedokteran, dan desain penelitiannya. Penelitian saat ini menggunakan desain penelitian *Descriptive correlation* yaitu untuk menelaah suatu hubungan antara dua variable pada situasi atau kelompok.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sofa Amalia, 2017, dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia” desain penelitian ini menggunakan deskriptif dalam pengambilan datanya. Dari hasil perolehan sampel penelitian, yakni sejumlah 278 lansia. Pengaruh Persepsi Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh persepsi kesehatan terhadap kebahagiaan lansia ($F=24.239$; $Sig.000$). Pengaruh persepsi kesehatan terhadap kebahagiaan lansia adalah sebesar 8.1%.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak di variable Independen yaitu pada penelitian terdahulu variable independennya adalah Pengaruh Persepsi Kesehatan, sedangkan pada penelitian saat ini variable independennya adalah Hubungan *Self-Esteem*, dan desain penelitiannya. Penelitian saat ini menggunakan desain penelitian *Descriptive correlation* yaitu untuk menelaah suatu hubungan antara dua variable pada situasi atau kelompok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Narullita, tahun 2017, dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah Lansia Di Kabupaten Bungo” Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dalam pengambilan datanya Populasi penelitian ini adalah lansia di PSTW Kab. Bungo berjumlah 163 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data pada data primer dan sekunder serta diolah secara univariat dan bivariate. Berdasarkan pengolahan data didapatkan ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (p -value = 0,001) dan status perkawinan (p -value = 0,003) dengan terjadinya harga diri rendah pada lansia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu desain penelitian yang digunakan, dimana desain penelitian sebelumnya menggunakan *analitik kuantitatif* yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan desain penelitian *Descriptive correlation* yaitu untuk menelaah suatu hubungan antara dua variable pada situasi atau kelompok. Dengan demikian pada penelitian ini menonjolkan hubungan *self-esteem* atau harga diri dengan tingkat kebahagiaan lansia yang jarang diteliti oleh peneliti lain dengan demikian peneliti pada penelitian ini tertarik mengangkat judul “Hubungan *Self-Esteem* Dengan Tingkat Kebahagiaan Lansia di Banajar Silungan, Desa Lotunduh”.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2017). Pengaruh Persepsi Kesehatan Terhadap Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia. *Psikovidya*, 21(2), 1-9..
- Adeline, N. (2017). *Adaptasi Alat Ukur Oxford Happiness Questionnaire*.
- Agustini, R., & Nurhidayah, S. (2012). Kebahagiaan Lansia Ditinjau Dari Dukungan Sosial dan Spiritualitas. *Jurnal Soul*, 5(2), 15–32. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/627/514>
- Asniti Karni. (2018). Subjective Well-Being Pada Lansia Asniti Karni. *Syi'ar*, 18(2), 84–102.
- Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 392-397..
- Ariska, F., & Pratisti, W. D. (2022). Kebahagiaan Lansia Yang Tinggal Di Panti Wreda. *Cross-border*, 5(2), 1023-1038.
- Asniti Karni. (2018). Subjective Well-Being Pada Lansia Asniti Karni . *Syi'ar*, 18(2), 84–102.
- Andriani, L., & Sugiharto, S. (2022). Gambaran tingkat kebahagiaan pada lansia yang tinggal di komunitas 1. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 291–297.
- Azizah, A. N., Rahayu, S. A., Psikologi, F., Kesehatan, D., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2016). *Hubungan Self-Esteem Dengan Tingkat*. 40–58.
- Banon, E., Rakhmawati, I., Hidayat, E., & Sudrajat, A. (2022). *Terapi Kelompok Life Review Efektif dalam Meningkatkan Harga Diri Lansia*. 7(2), 224–233.
- Diponegoro, A. M., & Mulyono, M. (2015). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kebahagiaan pada Lanjut Usia Suku Jawa di Klaten. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v4i1.4476>
- Darmanita & Yusri. (2020). *Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi dan Pelaporan temuan*. 1(1994).
- Ekasari, A., & Andriyani, Z. (2013). Pengaruh Peer Group Support dan Self-Esteem Terhadap Resilience pada Siswa SMAN Tambun Utara BekasiI. *SOUL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 6(1), 1-20.
- Fadhilah, R. R. T. (2018). *Hubungan antara interaksi sosial dengan happiness pada lansia* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Hanum, P., & Lubis, R. (2017). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Support from the Elderly Families, Stroke in the Elderly with Hypertension. *Jumantik*, 3(1), 72–88.
- Hakim, L., & Hartati, N. (2014). Sumber-sumber Kebahagiaan Lansia Ditinjau Dari Dalam Dan Luar Tempat Tinggal Panti Jompo. *Jurnal RAP UNP*, 32–42.
- Hotijah, S., Dewi, E. I., & Kurniyawan, E. H. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember (Correlation of Anxiety Levels with Sleep Quality of New Students from Outside Java Island of University of Jember). 9(2), 111–115.
- Isnaeni, H. D. (2012). *Kebahagiaan lansia yang tinggal di panti wreda* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)..
- Istanto, T. L., & Engry, A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dan homesickness pada mahasiswa rantau yang berasal dari luar pulau Jawa di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 19–30. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/2120>
- Ikbal, M. (2016). *Meningkatkan self esteem dengan menggunakan pendekatan rational emotive behavior therapy pada peserta didik kelas viii di smp muhammadiyah jati agung lampung selatan tahun pelajaran 2015/2016*. 03(1), 33–46.
- Iryana, I., & Psi, S. A. S. (2015). *Altruisme dengan kebahagiaan pada petugas PMI* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)..
- Julianty Pradono, Dwi Hapsari, Sudibyo Supardi, W. B. (2018). Buku panduan manajemen penelitian kuantitatif. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional, Vol. 7 No. 1*, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (Vol. 53, Nomor 9). www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Khairul Rahmat, H., & Alawiyah, D. (2020). Konseling Traumatik: Sebuah Strategi Guna Mereduksi Dampak Psikologis Korban Bencana Alam. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 6(1), 34–44. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.372>
- Kerans, T. O. (2018). Nyeri Gout Pada Lansia. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 2(04), 207-213).
- khsan, M., & Boy, E. (2020). Cardiovascular Changes Among Healthy Elderly. *Magna Medika*, 70-82..
- Rudimin, R., Hariyanto, T., & Rahayu, W. (2017). Hubungan Tingkat Umur Dengan Kualitas Tidur Pada Lansia Di Posyandu Permadi Kelurahan

- Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1)..
- Muliani, R., & Puspitasari, S. (2020). Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Konferensi Nasional (Konas) Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 4(1), 81-86.
- Maulida, R., & Ramadhan, I. (2022). *Harga Diri Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Self-Esteem of The Elderly At Social Homes Tresna Werdha Budi Sejahtera*. 1(1), 8–14.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (B. A. Darmanto (ed.); Pertama). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mastuti, D, A. (2016). Kebahagiaan Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Dukungan Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Meidina, V. shafira. (2016). *Hubungan Antara Social Comparision Dengan Self-Esteem Dan Gratitude Pada Remaja Pengguna Instagram Di Kota Bandung*. perpustakaan.upi.edu
- Narullita, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah Pada Lansia Di Kabupaten Bungo Propinsi Jambi Tahun 2016. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(3), 354-361..
- Nurmayunita, H. (2021). Factors That Influence Self-Esteem of the Elderly Who Lived in Nursing Home. *Jurnal Keperawatan Malang*, 6(2), 148–158. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW/article/view/126>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In P. P. Lestari (Ed.), *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Salemba Medika.
- Putu, I. G., Widian, W., Sudiari, M., & Sukraandini, N. K. (2020). *Pengaruh Massage Kaki terhadap Penurunan Insomnia pada Lansia di Banjar Temesi Desa Temesi Kabupaten Gianyar*. 9(1), 83–91.
- Pasmawati, H. (2017). Pendekatan konseling untuk lansia. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 17(1).
- Patnani, M. (2012). Kebahagiaan pada perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 56-64..

- Purbandari, T., Akuntansi, P. S., Katolik, U., & Mandala, W. (2013). *Peran Kepuasan Kerja , Self Esteem , Self Efficacy Terhadap Kinerja Individual Veronika Prasetya Kinerja Individual Kinerja individual merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari*. 1(1), 59–69.
- Puspita, L. (2017). Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 31–44. <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/LP>
- Pusvitasari, P., & Jayanti, A. M. (2020). *Pemaafan dan kebahagiaan pada lansia*. 4(1), 73–83.
- Rakhmadani, N. A., Sutria, E., & Hafid, M. A. (2019). Analisis Tingkat Kebahagiaan Pada Lansia Penerima Manfaat Dan Bukan Penerima Manfaat Program Day Care Service. *Journal of Islamic Nursing*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.24252/join.v4i1.7716>
- Rochma, A., Lestari, R., & Supriati, L. (2021). *Terapi Kelompok Ulasan Hidup Dapat Meningkatkan Harga Diri Lansia*. 2(1), 37–43.
- Refnadi, R. (2018). *Konsep Self-Esteem Serta Implikasinya Pada lansia*. 16–22.
- Rosadi, R. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Osteoarthritis Lutut Pada Lansia Di Klinik Bu Ifa -Kesamben. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 18–22. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.1321>
- Syam'ani, S. A. (2022). Pembinaan keluarga yang memiliki lansia dengan harga diri rendah melalui psikoedukasi keluarga di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.
- Santi, N. N. (2016). Hubungan Self Esteem dan Kecenderungan Narsisisme terhadap Pengguna Facebook pada Mahasiswa Pgsd Un Pgri Kediri. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2).
- Sanjaya, Y. (2021). *Hubungan self acceptance dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada lansia*. 1–37.
- Sari, R. (2022). *Hubungan Antara Forgiveness Dengan Lampung 1443 H / 2022 M Hubungan Antara Forgiveness Dengan 1443 H / 2022 M*.
- Surahman, & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian* (M. Toha (ed.); Pertama). Pusdik SDM Kesehatan.
- Susanti, Manurung, A., Pranata, L., Kesehatan, F. I., Katolik, U., & Charitas, M. (2020). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri lansia di kelurahan kebun bunga kecamatan sukarami palembang*. 1, 17–26.
- Ushuluddin, F., & Samarinda, I. (2020). *Faktor-Faktor Penunjang Kebahagiaan A . Pendahuluan Manusia pada hakikatnya akan mengalami proses penuaan atau menjadi tua . Penuaan adalah sebuah proses dimana seorang individu mengalami penurunan kemampuan pada setiap jaringan dalam tubuh .*

Individu yan. 1, 23–32.

Utami, B. S., & Budiman, A. (2015). Hubungan antara self-esteem dengan subjective well being pada wanita Bandung. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 382–388.

UU No.13. (1998). Undang-Undang No 13 Tahun 1998. *Mensesneg, September*, 1–2.

Rienneke, T. C., Setianingrum, M. E., Psikologi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). *Hubungan Antara Forgiveness dengan Kebahagiaan Pada Remaja yang Tingga Di Panti Asuhan*. 5985, 18–31.

Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Vera Ignatia Prawono. *Hubungan Antara Body Image Satisfaction Dan Self-Esteem Pada Perempuan Dewasa Muda Yang Berdiet Di Jakarta*. (2013). 6(1).